

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi perkembangan zaman yang dinamis, kita dituntut untuk selalu melakukan pengembangan dan perubahan pada semua aspek kehidupan. Untuk menghadapinya, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan ahli, karena manusia sebagai pelaku perubahan itu sendiri. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas SDM adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat bersaing seiring dengan perkembangan IPTEK dan dunia industri.

Agar pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia industri, maka perlu adanya *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Program *link and match* adalah program pendidikan yang didesain untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja ke depan. Sehingga diharapkan paradigma orientasi pendidikan tidak lagi *supply minded* tapi lebih kepada *demand minded* (kebutuhan pasar) (Soesilowati, 2009: 3). Hal ini berarti pihak dunia usaha, dunia industri, dunia kerja lebih berperan untuk menentukan, mendorong, dan menggerakkan dunia pendidikan, karena mereka adalah pihak yang berkepentingan dari sudut kebutuhan tenaga kerja. Langkah ini diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia industri, sehingga dapat menghasilkan SDM yang terampil dan ahli.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) merupakan lembaga pendidikan yang didesain dan disiapkan sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan sejak tahun 1963 sesuai dengan Keputusan Menteri PTIP No. 55 Tahun 1963. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perguruan tinggi adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Hal ini sejalan dengan visi yang diterapkan oleh FT UNY yaitu untuk menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga ahli madya bidang teknologi dan kejuruan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global.

FT UNY memiliki sumber daya manusia dengan keahlian di bidang kurikulum dan pembelajarannya di bidang pendidikan teknologi, kejuruan dan vokasi yang siap diaplikasikan untuk kebutuhan industri. Hal itu sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Pasal 48 Ayat (1) yang menyatakan bahwa "Perguruan tinggi berperan aktif menggalang kerjasama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri ...". Oleh karena itu, FT UNY mempunyai komitmen dalam tercapainya program *link and match* yaitu melalui kerjasama dengan industri sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi.

PT. Summarecon Agung, Tbk. sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan pengembangan *real estate* dan mempunyai reputasi tinggi sejak 1975 serta memiliki sistem jenjang karir yang sudah *well-organized*. Perusahaan ini sudah menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya pembangunan kota terpadu atau lebih dikenal dengan *township*. Visi PT. Summarecon Agung, Tbk. yaitu menjadi *Crown Jewel* diantara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh PT. Summarecon Agung, Tbk., untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kompetensi yang terstandar pada setiap *job level*, maka diperlukan pengembangan kurikulum beserta perangkat pembelajaran yang diaplikasikan pada sistem pendidikan dan pelatihan karyawan yang terstruktur dan sistematis untuk setiap *job level* pada berbagai departemen di PT. Summarecon Agung, Tbk. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki sumber daya manusia di bidang pendidikan teknologi, vokasi dan kejuruan dengan PT. Summarecon Agung Tbk. Hal ini juga merupakan langkah dari FT UNY dalam rangka merealisasikan *corporate university*.

Adanya kerjasama ini diharapkan menjadi bukti komitmen baik dari pihak FT UNY maupun PT. Summarecon Agung Tbk. untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dalam hal ini SDM yang dikembangkan yaitu karyawan dari *Departement Project Real Estate (Housing)*

yang menjabat sebagai *Inspector, Site Manager, Project Manager* dan *General Manager Housing* di PT. Summarecon Agung, Tbk.

Sebelum melakukan kerjasama dengan FT UNY, PT. Summarecon Agung, Tbk., telah banyak melakukan inovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu dari kinerja karyawan-karyawannya. Beberapa bentuk pengembangan yang telah dilakukan diantaranya melakukan pelatihan (*training*) bagi karyawan dalam bentuk proses persiapan pekerjaan, proses pelaksanaan hingga pengecekan mutu pekerjaan sesuai standar perusahaan yang terangkum dalam Izin Pelaksanaan Kerja (IPK). Selain itu melakukan persamaan persepsi antara sesama rekan kerja dan juga kontraktor yang terlibat dalam proyek merupakan hal penting agar pekerjaan yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan kualifikasi mutu yang diinginkan. Upaya dalam pengendalian mutu (kualitas) ini disebut dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan.

Berdasarkan inovasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, semua inovasi tersebut dirasa masih belum cukup. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya pemilihan tolak ukur bagi karyawan dalam mencapai suatu tingkatan jabatan tertentu dan juga belum adanya alat evaluasi untuk menilai kinerja dari karyawan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang ditujukan untuk karyawan sehingga dalam program ini dapat digunakan sebagai alat tolak ukur kenaikan pangkat karyawan dan menjadi alat evaluasi untuk mengukur kinerja karyawan PT. Summarecon Agung, Tbk.

Pada program diklat yang dilakukan oleh PT. Summarecon Agung, Tbk. dibutuhkan sebuah perangkat pembelajaran yang sifatnya interaktif, mendetail dan mudah dipahami yang nantinya diterapkan oleh tenaga pengajar. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi presentasi, modul mata diklat dan evaluasi soal untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan. Pemanfaatan media pembelajaran yang didesain secara interaktif, mendetail dan mudah dipahami ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman peserta diklat yang mengikutinya.

Pengembangan media pembelajaran yang interaktif, mendetail dan mudah dipahami merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan efektifitas daya serap materi yang diterima oleh karyawan dalam mengikuti program diklat yang dilakukan oleh PT. Summarecon Agung, Tbk. Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada media pembelajaran berupa modul untuk mata diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur (KMPI) yang akan diaplikasikan untuk *Departement Project Real Estate(Housing)*, mata diklat ini terdiri dari lima judul pokok, yaitu: (1) Material Tanah, (2) Material Batu, (3) Beton, (4) Aspal, dan (5) Standar Mutu pada Pekerjaan Infrastruktur dan Spesifikasi Teknis Material.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengembangan media pembelajaran yang interaktif, mendetail dan mudah dipahami oleh karyawan dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam program Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang dilakukan oleh PT. Summarecon Agung, Tbk. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan

Modul Pendidikan Dan Pelatihan Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur pada *Departement Project Real Estate* di PT. Summarecon Agung Tbk.”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mendapatkan beberapa identifikasi sebagai berikut:

1. Dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan ahli untuk menghadapi perkembangan zaman yang dinamis.
2. PT. Summarecon Agung, Tbk. dianggap masih kurang dalam melakukan inovasi terhadap pengembangan dan peningkatan SDM.
3. Belum adanya perangkat implementasi kurikulum terutama perangkat pembelajaran modul yang diaplikasikan pada sistem Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) karyawan untuk *job level: Inspector, Site Manager* dan *Project Manager* pada *Departement Project Real Estate (Housing)*, di PT. Summarecon Agung, Tbk.
4. Perlu adanya alat evaluasi untuk menilai kinerja karyawan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dibatasi ruang lingkup pada penelitian ini agar ruang lingkupnya tidak meluas. Permasalahan utama yang didapatkan dari identifikasi masalah terletak pada belum adanya perangkat implementasi kurikulum terutama perangkat pembelajaran yang diaplikasikan pada sistem Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) karyawan untuk *job level: Inspector, Site Manager* dan *Project Manager* pada

Departement Project Real Estate (Housing), di PT. Summarecon Agung, Tbk. Oleh karena itu perangkat pembelajaran berupa modul perlu dibuat agar dapat mengembangkan dalam meningkatkan proses diklat di PT. Summarecon Agung, Tbk. Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran berupa modul yang dikembangkan hanya berfokus pada mata diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur (KMPI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Seperti apa pengembangan perangkat pembelajaran berupa modul yang diaplikasikan pada sistem Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) karyawan untuk *job level: Inspector, Site Manager dan Project Manager* pada *Departement Project Real Estate (Housing)*, di PT. Summarecon Agung, Tbk.?
2. Seberapa besar kelayakan perangkat pembelajaran berupa modul mata diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur (KMPI) yang dikembangkan berdasarkan ahli materi dan ahli media?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa modul yang diaplikasikan pada sistem Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) karyawan untuk *job level: Inspector, Site Manager dan Project Manager* pada *Departement Project Real Estate (Housing)*, di PT. Summarecon Agung, Tbk.

2. Mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran berupa modul mata diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur (KMPI) yang dikembangkan berdasarkan ahli materi dan ahli media

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pada penelitian ini dibuat produk berupa modul pembelajaran dengan judul pokok bahasan Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur. Modul ini dikembangkan sesuai dengan silabus mata diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur (KMPI), dan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk judul pokok bahasan Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur. Modul ini dibuat sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi karyawan PT. Summarecon Agung, Tbk. yang mengikuti program Pendidikan dan Latihan (Diklat). Adanya modul ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam memahi materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar dan juga nantinya terdapat evaluasi yang akan menjadi tolak ukur karyawan untuk dapat mencapai tingkatan jabatan tertentu.

Modul Pembelajaran Mata Diklat Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur ini berisikan materi pembelajaran yang terdiri dari lima bab, yaitu; BAB I Material Tanah, BAB II Material Batu, BAB III Material Beton, BAB IV Aspal, dan BAB V Standar Mutu dan Spesifikasi Teknis Material. Modul ini juga disusun dengan tampilan yang menarik dengan menyertakan gambar dan tabel sebagai penjelas materi yang disampaikan. Gambar dan desain modul dibuat berwarna dan dicetak dengan kualitas kertas yang baik. Produk nantinya tersedia dalam bentuk media dan e-book.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Diklat

- a. Meningkatkan efektifitas daya serap peserta diklat dalam memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar.
- b. Mempermudah peserta diklat untuk dapat memahami materi secara mandiri.
- c. Menjadi sarana peserta diklat dalam mencapai suatu tingkatan jabatan tertentu.

2. Bagi PT. Summarecon Agung, Tbk.

- a. Sebagai sarana perusahaan dalam menjadikan tolak ukur bagi karyawan untuk mencapai suatu tingkatan jabatan tertentu.
- b. Mempermudah dalam menemukan sumber daya unggul yang dapat bekerja di perusahaan.
- c. Memperluas jaringan kerjasama dengan dunia pendidikan, khususnya dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum kejuruan khususnya dalam bidang Teknik Sipil.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk referensi penelitian kependidikan yang diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.
- d. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur penelitian yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan dapat disempurnakan di kemudian hari.

4. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman nyata yang berguna untuk meningkatkan keterampilan teknik yang relevan sesuai dengan jurusan yang ditekuni.
- b. Mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan di dunia industri.
- c. Sebagai sarana untuk memupuk mental agar nantinya siap terjun ke dunia industri.